

ABSTRAK

Komunikasi massa sebagai sarana untuk memproduksi pesan secara luas melalui media massa sebagai alat penyaluran informasi yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia secara pribadi maupun sosial. Kemunculan bencana di Indonesia membuat hadirnya jurnalisme bencana sebagai alat penghubung bagi khalayak mengenai sebuah peristiwa bencana melalui media terutama dalam situasi pasca bencana.

Media lokal dalam penggunaan jurnalisme bencana saat memberitakan, subsidi informasi sebagai penguat isi berita. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Analisis ini dianggap penting untuk menilai keberhasilan fungsi dari media terhadap pemberitaan dan peran jurnalisme bencana di tahap pasca bencana gempa NTB. Objek diteliti melalui media lokal TVRI NTB, Suarantb.com dan Lombok Post

Kata Kunci : *Berita, Fungsi media, Jurnalisme bencana, Subsidi informasi*

ABSTRACT

Mass communication as a mean to produce messages widely through mass media as a means of channeling information that has an influence on human life both personally and socially. The emergence of disasters in Indonesia makes the presence of disaster journalism as a means of connecting the public about a disaster event through the media, especially in post-disaster situations.

Local media in the use of disaster journalism when preaching, information subsidies as an amplifier of news content. The method used is descriptive qualitative. This analysis is considered important to assess the success of the function of the media on reporting and the role of disaster journalism in the post-earthquake disaster of NTB. The object was examined through local media TVRI NTB, Suarantb.com and Lombok Post.

Keywords: *News, Media functions, Disaster journalism, Subsidized information*